

**KKN Sisdamas : Maksimalkan Peran Mahasiswa KKN
Dalam Membuat Kurikulum dan Menjadi Tenaga
Pengajar Al-Qur'an dan Pelajaran Umum Dalam Upaya
Meningkatkan Pendidikan di Desa Margajaya RW 16**

**(Sebuah Studi Kasus Peran Pengabdian KKN Sisdamas
di RW 16 Desa Margajaya Kec. Ngamprah Kab.
Bandung Barat)**

Ateng Supriyatna¹, Dinda Hidayatul Arifin², Ghani Harri Fitriyadi³, Ibnu Katsir⁴, Lathifa Febriani⁵, Nyimas Ratnita Rohani⁶.

¹Dosen Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: atengsupriyatna@uinsgd.ac.id

²Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hidayatuldinda99@gmail.com

³Ilmu Hadist Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ghaniharritriyadi02@gmail.com

⁴Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ibnuraden46@gmail.com

⁵Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: lathifaf.23@gmail.com

⁶Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nyimasratnita58@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam merancang kurikulum dan berfungsi sebagai tenaga pengajar Al-Qur'an serta pelajaran umum di Desa Margajaya RW 16. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di desa tersebut. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan pendidikan, pengembangan kurikulum yang relevan, dan pelaksanaan program pengajaran yang interaktif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam pendidikan dapat meningkatkan minat belajar siswa, memperkaya materi ajar, serta menguatkan nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, peran mahasiswa KKN tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan kolaborasi lebih lanjut antara perguruan tinggi dan desa untuk keberlanjutan program pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: Margajaya, Ngamprah, Pengabdian, KKN, Program, Pendidikan.

Abstract

This study aims to optimize the role of Community Service (KKN) students in designing the curriculum and functioning as teachers of the Qur'an and general subjects in Margajaya Village RW 16. Through KKN activities, students are expected to be able to make a significant contribution to improving the quality of education in the village. The methods used include educational needs analysis, relevant curriculum development, and implementation of interactive teaching programs. The results of this activity indicate that student participation in education can increase students' interest in learning, enrich subject matter, and strengthen religious values. Thus, the role of KKN students is not only as teachers, but also as agents of change who contribute to the development of education in the community. This study recommends further collaboration between universities and villages for better education programs.

Keywords: *Margajaya, Ngamprah, Service, KKN, Program, Education.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam pembangunan suatu negara. Sebagai fondasi untuk perkembangan masyarakat dan bangsa, pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk generasi penerus yang unggul dan berkualitas¹. Namun, realitas di lapangan seringkali menunjukkan bahwa masih ada banyak tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, terutama di wilayah perdesaan lainnya, pendidikan menjadi salah satu sektor yang perlu perhatian serius.

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia, dan desa-desa di Indonesia, termasuk Desa Margajaya RW 16, menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan akses dan mutu pendidikan. Dalam konteks ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran strategis yang dapat dimanfaatkan untuk membantu mengatasi tantangan tersebut.

Desa Margajaya terletak di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat yang terdiri dari 5 Dusun. Dalam hal ini subjek yang kami ambil adalah Dusun 3 Desa Margajaya yang mencakup 4 RW secara keseluruhan, yang terdiri dari RW 06, RW 07, RW 14, dan RW 16, tetapi objek yang kami fokuskan adalah RW 16. Dimana terdapat 1 pendidikan non formal pengajian anak-anak di Masjid Jami' Al-Amanah. Di Desa ini pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan tingkat pendidikan yang lebih baik, masyarakat akan lebih mampu memahami berbagai isu yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti kesehatan, pertanian, dan pemanfaatan sumber daya alam.

Namun dalam realitasnya, pendidikan di daerah terpencil sering kali menghadapi tantangan yang berat dalam meningkatkan akses dan mutu pendidikan. Keterbatasan fasilitas, kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas, serta kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan lokal merupakan beberapa

¹ Made Pidarta, 2009, Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia, (Jakarta : Rineka Cipta).

masalah yang sering dihadapi. Dalam situasi ini, peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar dapat menjadi solusi yang efektif.

KKN Sisdamas merupakan sebuah konsep pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Konsep ini adalah bentuk pengabdian yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, yang melibatkan kerja sama antara tenaga fasilitator dari UIN Sunan Gunung Djati dan komunitas lokal. Konsep ini telah dikembangkan sebagai panduan pelaksanaan KKN untuk menganalisis keadaan serta kebutuhan masyarakat, dan merancang rencana kerja yang sesuai (Ramdhani Wahyu Sururie, 2016). Mahasiswa yang terlibat dalam program ini memiliki pengetahuan, keterampilan, dan semangat yang dapat diimplementasikan dalam upaya meningkatkan pendidikan di desa-desa terpencil seperti Desa Margajaya.

Kegiatan KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam masyarakat, menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, serta berinteraksi dengan warga desa. Salah satu aspek penting dari kegiatan ini adalah peran mahasiswa dalam merancang kurikulum yang sesuai dan menjadi tenaga pengajar, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan pelajaran umum. Melalui pendekatan yang partisipatif dan interaktif, mahasiswa dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dan memperkaya pengalaman pendidikan mereka.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memaksimalkan peran mahasiswa KKN dalam pengembangan kurikulum dan pengajaran di Desa Margajaya RW 16. Dengan melakukan analisis terhadap kebutuhan pendidikan masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat merancang program pembelajaran yang relevan dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari kegiatan KKN terhadap peningkatan kualitas pendidikan di desa.

Melalui upaya ini, diharapkan mahasiswa KKN tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menginspirasi dan memberdayakan masyarakat. Dengan kolaborasi antara perguruan tinggi dan desa, diharapkan tercipta model pendidikan yang berkelanjutan dan mampu menjawab tantangan yang ada, sehingga pendidikan di Desa Margajaya dapat ditingkatkan secara signifikan.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial yang diteliti. Sumber data penelitian ini berasal dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang merupakan informasi langsung dari sumber pertama, dikumpulkan melalui serangkaian sosialisasi dan interaksi langsung antara tim pengabdian KKN dengan berbagai pemangku kepentingan di lokasi KKN. Proses pengumpulan data ini melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala desa beserta stafnya, yang memberikan gambaran umum tentang kondisi dan kebijakan desa. Selain itu, keterlibatan Ketua Dusun, Ketua RW, Ketua RT, Karang Taruna, Ketua DKM Masjid dan juga warga memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih rinci tentang dinamika sosial di tingkat komunitas yang lebih kecil. Sementara itu, data sekunder berperan sebagai pelengkap dan penguat analisis.

Dokumentasi kegiatan kkn, baik berupa laporan, foto, maupun video menjadi sumber data penting untuk mengevaluasi implementasi program dan dampaknya terhadap masyarakat.

Metode pembelajaran yang diimplementasikan dalam program ini adalah metode Direct Instruction, yang merupakan pendekatan pengajaran terstruktur dan berpusat pada guru. Metode ini dipilih karena efektivitasnya dalam menyampaikan informasi dan keterampilan baru kepada peserta dalam waktu yang relatif singkat. Direct Instruction mengacu pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori yang dirancang untuk memaksimalkan pemahaman siswa melalui penyampaian materi yang jelas dan terorganisir. Meskipun metode ini mungkin tampak kurang interaktif dibandingkan pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, keefektifannya dalam menyampaikan informasi faktual dan prosedural membuatnya sangat cocok untuk konteks KKN, di mana waktu sering terbatas dan tujuan pembelajaran spesifik perlu dicapai dalam periode yang singkat.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, tim KKN menerapkan metode yang komprehensif dan terstruktur, mengadopsi pendekatan berbasis Siklus Implementasi Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) yang dikembangkan oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pendekatan ini terdiri dari empat siklus berurutan, masing-masing dirancang untuk memastikan keterlibatan masyarakat yang bermakna dan hasil yang berkelanjutan.

Siklus I dimulai dengan observasi lapangan yang mendalam oleh tim KKN. Fase ini sangat krusial karena memberikan pemahaman kontekstual tentang dinamika lokal Desa Margajaya. Tim melakukan pemetaan komprehensif terhadap potensi desa yang dapat dikembangkan, serta mengidentifikasi tantangan-tantangan yang perlu diatasi. Proses ini tidak hanya mengandalkan pengamatan pasif, tetapi juga melibatkan interaksi aktif dengan berbagai pemangku kepentingan di desa. Salah satu langkah kunci dalam proses identifikasi ini adalah pelaksanaan rembug warga, khususnya dengan penduduk Dusun III. Forum ini berfungsi sebagai platform dialogis di mana warga dapat mengutarakan aspirasi, keprihatinan, dan harapan mereka secara langsung. Melalui diskusi terbuka ini, tim KKN berhasil mengumpulkan informasi yang kaya dan beragam tentang berbagai aspek kehidupan desa, termasuk potensi ekonomi, tantangan sosial, dan kebutuhan pendidikan.

Siklus II melibatkan analisis mendalam terhadap informasi yang dikumpulkan. Salah satu temuan signifikan adalah adanya kelemahan dalam sistem pendidikan lokal, khususnya terkait efektivitas kurikulum yang digunakan oleh para pengajar. Menyadari pentingnya isu ini, tim KKN memutuskan untuk menjadikannya fokus utama program mereka.

Memasuki Siklus III, tim melakukan observasi dan kunjungan lebih lanjut ke berbagai lembaga pendidikan di desa, termasuk madrasah dan masjid. Mereka bertemu dengan para pengajar dan tokoh masyarakat seperti Ketua DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan pendidikan yang dihadapi dan mengeksplorasi potensi solusi.

Siklus IV merupakan tahap implementasi, di mana tim KKN melaksanakan serangkaian program yang telah dirancang berdasarkan hasil analisis dan konsultasi sebelumnya. Program-program ini mencakup:

1. Pengembangan Kurikulum TPA: Tim merancang dan mengimplementasikan kurikulum baru untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di masjid-masjid setempat. Kurikulum ini dirancang untuk lebih responsif terhadap kebutuhan lokal dan mengadopsi metode pengajaran yang lebih efektif.
2. Program Mengajar TPQ: Anggota tim KKN terlibat langsung dalam mengajar di TPA, menerapkan kurikulum baru dan metode pengajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an.
3. Bimbingan Belajar Pasca Magrib: Sebuah program bimbingan belajar reguler diinisiasi, dilaksanakan setiap hari setelah waktu Magrib. Ini memberikan kesempatan tambahan bagi anak-anak desa untuk mendapatkan bantuan dalam pelajaran mereka dan memperdalam pemahaman keagamaan mereka.
4. Program Sebar Al-Qur'an: Sebagai upaya untuk meningkatkan akses terhadap kitab suci, tim KKN melaksanakan program distribusi Al-Qur'an ke masjid-masjid di setiap RW di Dusun 3. Ini tidak hanya meningkatkan ketersediaan Al-Qur'an, tetapi juga mendorong semangat membaca dan mempelajari Al-Qur'an di kalangan masyarakat.

Melalui implementasi siklus Sisdamas ini, tim KKN berhasil melaksanakan program pengabdian yang holistik dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil didasarkan pada pemahaman mendalam tentang konteks lokal, melibatkan partisipasi aktif masyarakat, dan diarahkan pada peningkatan kualitas hidup yang berkelanjutan, khususnya dalam aspek Pendidikan dan spiritualitas di Desa Margajaya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pengembangan Kurikulum dan Program Mengajar TPQ

Dalam tahapan ini, tim KKN melaksanakan kegiatan bimbingan mengajar yang dilaksanakan pada waktu setelah ashar yang bertempat di masjid Al-Amanah RW 16. Kegiatan di masjid tersebut sebelumnya sudah dilaksanakan secara rutin. Maka, pada tanggal 31 Juli 2024 tim KKN ikut serta secara langsung membantu terlebih dahulu berkontribusi agar dijadikan sebagai bukti di agenda rembug warga yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2024 bahwa sebagian program kelompok KKN 255 ada yang sudah berjalan. Yang dimaksud dengan pengembangan kurikulum TPQ di kegiatan ini adalah membuat silabus untuk satu bulan ke depan dan berharap bisa menjadi kurikulum yang berkesinambungan kedepannya. Isi materi di antaranya adalah materi yang cukup ringan yaitu pemahaman materi tajwid dan penguatan hafalan huruf hijaiyah, yang mana materi ini akan disuguhkan untuk murid-murid yang masih tingkat TK dan mayoritas SD. Kegiatan ini berlangsung hampir setiap hari, kecuali pada hari sabtu dan minggu. Adapun kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan jadwal agar tim KKN bisa merasakan dan mendapatkan pengalaman dalam program ini.

Setelah berjalannya program ini mencapai akhir, tim KKN mampu melihat progres anak-anak desa Margajaya dari segi kemampuan mengajinya. Kemudian dilakukan perundingan dengan tim KKN untuk mengumpulkan data anak-anak yang aktif dalam mengaji dan memiliki progres yang lebih baik, yang mana akan diberikan sebuah hadiah berupa buku iqra dan al-Quran bagi anak yang berprestasi. Dalam pembagian hadiah ini dilaksanakan pada acara penutupan pengajian yang bertempat di Masjid Jami' al-Amanah RW 16 pada tanggal 22 Agustus 2024.



Gambar 1. Pengajian Perdana di Masjid Al-Amanah RW 16



Gambar 2. Acara Penutupan Beserta Pembagian Hadiah.

2. Bimbingan Belajar Pasca Maghrib

Kegiatan bimbingan belajar pasca maghrib ini adalah kegiatan yang bertujuan membina anak-anak dalam mengembangkan pengetahuan keagamaan, baik pemaparan pengetahuan secara langsung melalui nasihat pada anak-anak dan juga bimbingan dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Kegiatan ini dilaksanakan setelah waktu maghrib. Dalam kegiatan ini cukup kompleks karena tidak hanya membantu dan membina anak-anak dalam menyelesaikan pekerjaannya, melainkan dilaksanakannya sebuah kursus bahasa Inggris bagi siapa saja yang antusias ingin mempelajarinya. Kursus bahasa Inggris ini dilakukan secara *practice* yang berarti dipraktekkan secara langsung setelah tim KKN memberikan dan mengulang-ulang beberapa kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak.

Dalam kegiatan kursus bahasa inggris, anak-anak diberikan stimulasi agar semangat dalam berpartisipasi dengan diberikannya hadiah berupa makanan dan minuman ringan. Agar anak-anak mudah dalam mempraktikan kosakatanya secara langsung, tim KKN memberikan kosakata yang sering dipakai di kegiatan sehari-hari.



Gambar 3. Kegiatan Kursus Bahasa Inggris setelah Bimbel pasca Maghrib.



Gambar 4. Kegiatan Bimbel pasca Maghrib

3. Program Tebar Al-Qur'an

Kegiatan program sebar al-Quran ini dilaksanakan mencakup beberapa RW di desa Margajaya tepatnya dusun 3, di antaranya adalah RW 7, 14, dan 16. Kegiatan ini direalisasikan setelah mendapatkan sumbangan al-Quran dari sebuah lembaga sebanyak 5 lusin tanpa diajukannya proposal sama sekali. Maka, dalam program ini memiliki harapan besar agar mampu memenuhi ketersediaan al-Quran di setiap masjid. Sehingga masyarakat desa Margajaya bisa menggunakannya dalam berbagai kegiatan positif di masjid.



Gambar 5. Kegiatan Tebar Al-Qur'an di Masjid RW 14



Gambar 6. Kegiatan Tebar Al-Qur'an di Masjid RW 07



Gambar 7. Kegiatan Tebar Al-Qur'an di Masjid RW 16

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari pembahasan artikel ini adalah untuk mengidentifikasi masalah, menunjukkan metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut, menyebarkan metrik dan alat ukur keberhasilan kegiatan, dan membuat saran untuk pengabdian.

Berdasarkan dari hasil refleksi sosial yang dilakukan terdapat kendala pada Pendidikan pengajian anak-anak atau Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), yaitu kurangnya tenaga pengajar dan kurikulum yang belum berkembang. Di desa

Margajaya yang terletak di RT 03 RW 16 terdapat satu Masjid Jami' dengan jumlah 5 RT. Pada bidang kelompok 1 ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara bersamaan yaitu membuat kurikulum baru supaya perkembangan mengaji meningkat dari segi bacaan, al-Qur'an maupun bacaan Iqro', belajar mengajar pengajian anak-anak setiap ba'da ashar dan bimbingan belajar (bimbela) dilaksanakan setiap hari setelah maghrib, pengajian rutin mingguan Bersama ibu-ibu dan bapak-bapak RW 16, program tebar al-Qur'an road to Bandung dan didistribusikan ke masjid Jami' di setiap RW terutama di Dusun 03 Desa Margajaya.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah sosialisasi kepada pengurus DKM masjid Al-Amanah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan mengaji yang dilaksanakan di Masjid Jami' Al-Amanah. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun kekeluargaan hubungan yang baik dengan pengurus Masjid Jami' Al-Amanah sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik saat melakukan kegiatan. Selanjutnya hasil runding dari kami mengenai informasi data peserta Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Masjid Jami' Al-Amanah melakukan pembagian kelompok menjadi dua kelompok yang mana terdiri dari kelompok Buku Iqro' dan Al-Qur'an. Kelompok Buku Iqro' berjenjang Pendidikan dari sekolah PAUD sampai sekolah SD dari umur 5 tahun sampai umur 12 tahun dan anak-anak yang memang baru belajar membaca al-Qur'an dan iqro' sehingga pengucapan huruf hijaiyah masih tahap menduga-duga.

Program kerja menjadi tenaga pengajar TPQ di Masjid Jami' Al-Amanah merupakan program ini dilaksanakan untuk membantu kegiatan langsung terjun ke lapangan belajar mengajar anak-anak ini bertujuan untuk membantu mengajar ngaji anak-anak merupakan program hal baru bagi kelompok KKN, kegiatan pengajian dilaksanakan setiap hari minimal tiga kali dalam seminggu kurikulum yang telah dirancang karena jadwal ngajar menyesuaikan dengan kesibukan mahasiswa KKN. Respon awal dari pengurus DKM dan pengajar maupun anak-anak di TPQ Al-Amanah diterima sangat baik dan menerima kami untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar.

Pelatihan baca tulis bentuk wujud dari pengabdian kepada masyarakat dalam memberikan solusi permasalahan kurikulum di Taman Pendidikan Al-Quran di Masjid Jami' Al-Amanah, manfaat bagi pelatihan ini dapat memberikan pemahaman dan pengembangan kemampuan baca dan tulis bagi para anak-anak. Sedangkan manfaat bagi kelompok KKN adalah sebagai syiar, bersama-sama belajar mengajar dan mengikuti pengalaman baru hal ini mempunyai unsur kemanfaat yang tinggi dan keterkaitan yang erat antara mitra dengan institusi penyelenggara.

Pengabdian menggunakan metode iqra untuk mengajar anak-anak belajar baca secara perorangan menghadap langsung ke setiap pembimbing yang mana belum naik ke al-Qur'an. Ini disebabkan oleh fakta bahwa teknik ini umum dan mudah digunakan serta praktek langsung penulisan (huruf hijaiyah) serta sambil dihafal. Sedangkan bagi anak-anak kelas atas yang mana telah memperhatikan iqronya dengan lancar dan baik bisa dilanjut ke tahap qur'an lalu dilatih untuk membaca al-Qur'an secara tartil dan sesuai dengan ilmu tajwid serta ditambah

dengan hafalan surat-surat pendek (Juz Amma) dan disetorkan hafalannya menjelang pulang ke rumah masing-masing.

Secara teknis, pelatihan menulis (huruf hijaiyyah) dibagi menjadi dua kelas. Anak-anak di kelas kecil diajarkan kaidah penulisan huruf hijaiyyah bahasa Arab (huruf hijaiyyah) dengan menulis huruf hijaiyyah dari alif sampai dengan ya' dengan bagus dan tepat. Penulisan huruf arab dasar ini terutama berfokus pada mereka, karena kebanyakan dari guru kelas kecil yang masih sangat muda dan tidak dapat menulis huruf (Hijaiyyah). Mereka dilatih untuk menulis al-Qur'an (huruf hijaiyyah) di kelas besar, tetapi kebanyakan anak-anak di kelas kecil masih anak-anak dan belum bisa menuliskan huruf hijaiyyah. Oleh karena itu, penulisan huruf arab dasar ini difokuskan pada mereka dengan dipandu sama pembimbing. Karena itu, pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pengucapan huruf akan benar dan jelas.

Selanjutnya kelas atas diberikan materi tambahan dasar-dasar makhorijul huruf hijaiyyah serta sifat-sifatnya, lalu dikasih materi tajwid seperti hukum Nun mati dan tanwin, hukum pembagian Mim mati, hukum Ghunnah dan sebagainya lalu mereka ikut menulis apa yang disampaikan dan dikasih PR buat dirumah pertemuan selanjutnya akan dites supaya bisa di implementasikan ke qur'an karena anak-anak bukan hanya lancar membacanya tetapi bisa mengetahui hukum tajwidnya.

Tujuan mempelajari ilmu tajwid menjaga lisan dari kesalahan disaat membaca al-Qur'an, Seseorang yang membaca Al-Qur'an, baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan nada merdu, tidak boleh terlepas dari kaidah-kaidah tajwid. Tajwid secara etimologi artinya membaguskan, menyempurnakan, memantapkan."Sedangkan secara terminologi ilmu tajwid berarti "Ilmu yang mempelajari tatacara membaca Al-Qur'an dengan memberikan haq huruf dan mustahaqnya. Baik yang berkaitan dengan sifat, mad dan sebaihnya. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid "Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah dan mengamalkannya adalah fardhu 'ain bagi setiap pembaca Al-Qur'an." Dasar Hukum dari Al-Qur'an Firman Allah SWT yang artinya: *"Orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi."* (Q.S Al-Baqarah:121) Fardu Kifayah adalah suatu amalan yang menjadi kewajiban individu dan gugurlah amalan tersebut jika salah seorang telah mewakili amalan tersebut².

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan pengabdian kami kali ini, kami mewujudkan program kerja tenaga mengajar anak anak mengaji di Masjid Jami' Al-Amanah. Dari hasil interaksi kami di Masjid Jami' Al-Amanah, kami menemukan bahwa kurangnya tenaga pengajar dan kurikulum yang belum berkembang sehingga anak anak menjadi kurang lancar dalam pembacaan Iqro' dan Al-Qur'an. Salah satu kegiatan telah di laksanakan, yaitu pengembangan kurikulum baru yang

² Ahmad Anuri, "Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid" 2014, (Jakarta Timur: PUSTAKA AL-KAUTSAR).

bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan agama dan pengajaran di desa Margajaya.

Saran

Berdasarkan pengalaman kami selama tiga puluh lima hari dalam pengabdian, kami mengusulkan bahwa dibutuhkan pemuda pemudi yang dapat mengajar mengaji di Masjid Jami' Al-Amanah RW 16 di Desa Margajaya. Hal ini diharapkan dapat membuat Masjid menjadi lebih hidup dan anak-anak menjadi lebih mencintai Al-Qur'an.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada warga Desa Margajaya khususnya warga dusun 3 (RW 16) yang telah memberikan dukungan, Kerjasama, dan keramahan selama proses penyusunan artikel KKN ini. Tanpa bantuan dan partisipasi warga RW 16, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Anda adalah inspirasi kami dalam menjalankan program KKN ini, dan kami sangat beruntung dapat berbagi pengalaman yang berharga Bersama Anda. Terima kasih kepada Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberi panduan dan prosedur KKN SISDAMAS 2024 dengan berjalan lancar dengan semestinya. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing kami yang terhormat atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang berharga selama perjalanan kami dalam menyelesaikan artikel KKN ini. Anda telah memberikan pandangan berharga, wawasan, dan arahan yang telah membantu kami mengatasi berbagai tantangan. Kami sangat berterima kasih atas dedikasi Anda dalam membimbing kami menuju kesuksesan. Semua dukungan ini telah menjadi pilar utama dalam kesuksesan penyusunan artikel KKN ini, yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi perkembangan desa dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga kita semua terus berkolaborasi dalam menjalankan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat dan Pendidikan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Anuri, Ahmad. (2004) *"Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid"*, Jakarta Timur: PUSTAKA AL-KAUTSAR.

Pidarta, M. (2009). *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.